

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

BAHASA INDONESIA



Nama : _____

Kelas : _____

KELAS
VII

identitas materi ajar

Nama : Agus Tri Atmojo S

Nim : A310230003

Kelas : VII

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Teks berita

Durasi : 2x45 menit

tujuan pembelajaran

- a) Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat menemukan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita secara tepat.
- b) Setelah menemukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita, peserta didik mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita tersebut dengan tepat.
- c) Setelah menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita tersebut, peserta didik mampu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita dengan tepat secara lisan dan tulis.

Petunjuk Belajar

1. Jelaskan kepada siswa mengapa penting untuk memahami teks berita.
2. Tunjukkan kepada siswa bagaimana cara membaca berita dengan baik.
3. Diskusikan dengan siswa tentang ciri khas berita.
4. Ajarkan siswa untuk membaca berita secara kritis.
5. Pilih berita berita yang relevan dengan kehidupan siswa atau isu-isu yang sedang hangat dibahas dalam masyarakat.
6. Berikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang berita yang mereka baca.
7. Berikan latihan-latihan yang menantang siswa untuk membaca berita dari berbagai sumber.
8. Berikan dukungan tambahan kepada siswa supaya lebih bersemangat.
9. Ajarkan siswa tentang bagaimana mengenali berita palsu.
10. Berikan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks berita dan berikan umpan balik yang berguna untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mereka secara terus menerus.

Materi Pembelajaran Teks Berita:

Penjelasan:

Teks berita adalah jenis teks yang bertujuan menyampaikan informasi aktual dan penting kepada pembaca tentang peristiwa atau kejadian terkini yang terjadi di dunia, baik lokal, nasional, maupun internasional. Teks berita umumnya memiliki struktur dan unsur-unsur tertentu yang membantu pembaca memahami informasi dengan jelas.

Unsur-unsur Teks Berita

1. What (Apa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan peristiwa yang sedang dibahas/dibicarakan.

2. Where (Di mana)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tempat atau lokasi peristiwa itu terjadi.

3. When (Kapan)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan waktu terjadinya peristiwa dalam berita.

4. Who (Siapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan orang-orang yang terlibat dalam suatu peristiwa.

5. Why (Mengapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.

6. How (Bagaimana)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan cara atau proses terjadinya peristiwa. Bagian ini biasanya diceritakan secara kronologis, sesuai urutan waktu kejadiannya.

Kaidah Kebahasaan Teks Berita

1. Penggunaan bahasa yang standar atau baku akan memudahkan pemahaman banyak orang karena bahasa standar sifatnya universal dan sebagian besar kalangan masyarakat mudah untuk memahaminya.

Contoh: Ratusan pasien Covid-19 mengantre di lobby wisma atlet.

4. Who (Siapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan orang-orang yang terlibat dalam suatu peristiwa.

5. Why (Mengapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.

6. How (Bagaimana)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan cara atau proses terjadinya peristiwa. Bagian ini biasanya diceritakan secara kronologis, sesuai urutan waktu kejadiannya.

Kaidah Kebahasaan Teks Berita

1. Penggunaan bahasa yang standar atau baku akan memudahkan pemahaman banyak orang karena bahasa standar sifatnya universal dan sebagian besar kalangan masyarakat mudah untuk memahaminya.

Contoh: Ratusan pasien Covid-19 mengantre di lobby wisma atlet.

2. Penggunaan kalimat langsung

Dalam teks berita, kamu akan menemukan kalimat langsung. Apa itu kalimat langsung? Kalimat langsung adalah kalimat yang dituturkan oleh seseorang tanpa mengubah kata atau kalimat. Ciri dari kalimat langsung, yaitu ditandai dengan dua tanda petik ganda dan disertai keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh: "Pelaku sudah kami tetapkan sebagai tersangka. Saat ini kami terus mengembangkan kasusnya," ucap Sutama.

3. Penggunaan kata kerja mental

Kata kerja mental adalah kata kerja yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan. Kata kerja mental memiliki nama lain loh, yaitu kata verba mental. Sudah gak bingung lagi, kan?

Contoh: Merasa tertipu, para korban lantas melapor ke polisi.

2. Penggunaan kalimat langsung

Dalam teks berita, kamu akan menemukan kalimat langsung. Apa itu kalimat langsung? Kalimat langsung adalah kalimat yang dituturkan oleh seseorang tanpa mengubah kata atau kalimat. Ciri dari kalimat langsung, yaitu ditandai dengan dua tanda petik ganda dan disertai keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh: "Pelaku sudah kami tetapkan sebagai tersangka. Saat ini kami terus mengembangkan kasusnya," ucap Sutama.

3. Penggunaan kata kerja mental

Kata kerja mental adalah kata kerja yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan. Kata kerja mental memiliki nama lain loh, yaitu kata verba mental. Sudah gak bingung lagi, kan?

Contoh: Merasa tertipu, para korban lantas melapor ke polisi.

4. Fenggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat

Pada teks berita, sudah pasti harus ada keterangan waktu dan tempat agar berita yang disampaikan dapat dimengerti dengan jelas dan pembaca dapat mengetahui di mana dan kapan tempat terjadi hal tersebut

Contoh:... kata kapolsek Wonosari Kompol Sutama saat dihubungi Minggu (8/10/2017).

5. Penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal ini disebut juga konjungsi yang berhubungan dengan waktu. Contoh konjungsi temporal, yaitu kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya. Konjungsi ini biasanya ditemukan pada struktur peristiwa yang menjelaskan berita secara kronologis (urutan waktu).

Contoh: Pelaku datang ke sekolah, kemudian langsung bilang ke kepala sekolah untuk menyosialisasikan kupon wisata dan kuliner.

Jenis-jenis Teks Berita

1. Berita langsung (Straight news)

Disebut berita langsung karena jarak waktu dari suatu peristiwa dengan proses peliputannya tidak lebih dari satu atau dua hari. Artinya, informasi yang diberitakan pada berita langsung itu sangat up to date. Contohnya, berita yang terdapat pada headline atau halaman depan koran agar lebih cepat diketahui pembaca.

2. Berita opini (Opinion news)

Kalau berita opini, berisi informasi mengenai ide, pemikiran, kreatifitas, atau komentar mengenai suatu hal yang terjadi. Biasanya, berita opini berasal dari seorang yang ahli di bidangnya, seperti profesor, dokter, cendekiawan, menteri, dan sebagainya.

3. Berita interpretatif (Interpretative news)

Maksudnya apa sih? Berita interpretatif merupakan jenis berita yang dikembangkan melalui pendapat atau penilaian wartawan yang meliput. Tapi, masih berdasarkan fakta yang ada, ya. Jadi,

tidak ada informasi yang dilebih-lebihkan atau dikurangi.

4. Berita investigasi (Investigation news)

Selanjutnya, berita investigasi menyediakan informasi yang bersumber dari sebuah penyelidikan atau penelitian. Jadi, pembuatannya dibutuhkan banyak sumber dan penyelidikan langsung untuk mendapatkan fakta-fakta yang tersembunyi.

5. Berita mendalam (Depth news)

Sedikit berbeda dengan jenis berita investigasi, kalau berita mendalam memerlukan pengembangan secara mendalam terkait suatu peristiwa. Oleh karena itu, pada jenis berita ini, unsur yang ditekankan adalah "why?" atau mengapa peristiwa itu bisa terjadi, serta menambahkan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa. Contohnya, berita yang berisi rangkaian penyebab musibah kecelakaan di suatu tempat.

Contoh Teks Berita

Banjir di Enam Kecamatan Kota Bekasi

Hujan deras mengguyur Kota Bekasi sejak Minggu (24/1/2021). Hal tersebut menyebabkan sejumlah wilayah di Kota Bekasi terendam banjir. Menurut ibu Nanda Rahmawati, Camat Pondok Gede, banjir sudah merendam pemukiman warga di enam kecamatan. Nanda menuturkan, "Kecamatan yang terendam, yaitu Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Jatiasih, Medan Satria, Pondok Gede, dan Rawalumbu", ia pun menambahkan ketinggian air di enam kecamatan tersebut berkisar antara 10 hingga 120 sentimeter.

"Kecamatan Pondok Gede menjadi wilayah dengan banjir terparah, yaitu setinggi 1,2 meter. Kondisi tersebut terjadi di perumahan Jatibening Permai. Akibatnya, sebanyak 250 kepala keluarga terdampak banjir di lokasi tersebut", ujar Nanda. Meskipun demikian, Nanda menyebutkan bahwa banjir di perumahan tersebut telah berangsur surut karena hujan telah mereda.

Nanda mengatakan bahwa data tersebut merupakan laporan sementara yang didapatkan oleh BPBD Kota Bekasi berdasarkan pemantauan petugas di lapangan. "Itu adalah laporan sementara petugas di lapangan sampai pukul 15.00 WIB", tambahnya.

Pemerintah Kota Bekasi terus memantau lokasi banjir dan membantu penanganan di lokasi-lokasi tersebut. Selain itu, pemerintah juga membuka posko di dekat lokasi banjir untuk menerima dan menyalurkan bantuan dari berbagai pihak.

Pertanyaan

1. Apakah yang menjadi berita paling popular selama seminggu belakangan ini?
2. Pernahkah kalian mendengar adiksimba?
3. Mengapa sebuah berita harus memenuhi adiksimba?
4. Menurut kalian, jika sebuah berita tidak memenuhi adiksimba, apa yang akan terjadi?

lembar jawab

1.

2.....

3.....

4.....